

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan suatu usaha pendidikan dengan menggunakan jasmani sebagai perantaranya. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan usaha untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak kearah kehidupan yang sehat jasmani dan rohani, usaha tersebut berupa kegiatan jasmani atau fisik yang diprogram secara ilmiah, terarah, dan sistematis, yang disusun oleh lembaga pendidikan yang berkompeten.

Perkembangan fisik anak-anak terbina oleh aktifitas fisik serta pengalaman dalam hidupnya seiring dengan bertambah usia anak tersebut. Perkembangan fisik yang diikuti oleh perkembangan fungsi organ tubuh, peningkatan keterampilan gerak dan kemampuan berpikir serta kemandirian mental, merupakan perkembangan anak menuju ke kedewasaan jasmani dan rohani.¹

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diajarkan berbagai macam cabang olahraga, salah satunya cabang olahraga beladiri pencak silat.

¹ Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan,(Jakarta:Ut, 2005), h.1.5

Pencak silat merupakan cabang olahraga beladiri bangsa Indonesia yang dikenal sejak jaman dahulu. Banyak prestasi yang telah diraih dan mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional. Maksud dan tujuan pelajaran beladiri kepada peserta didik yaitu, agar peserta didik mengenal olahraga beladiri dan mampu membela dirinya apabila mendapat gangguan yang membahayakan dirinya.

Dalam pembelajaran cabang olahraga beladiri pencak silat diajarkan macam-macam teknik dasar pencak silat. Johansyah menyatakan: Teknik yang perlu dikembangkan dalam pencak silat meliputi:

- (1) langkah dan pola langkah,
- (2) sikap pasang dan pengembangan,
- (3) teknik belaan,
- (4) teknik serangan,
- (5) teknik jatuhan dan,
- (6) teknik kuncian².

Berdasarkan jenisnya, serangan dalam pencak silat dibedakan menjadi dua yaitu, pukulan dan tendangan. Jenis pukulan pencak silat yaitu: pukulan depan, pukulan samping, pukulan sangkul, pukulan lingkar, tebasan, tebangan, sangga, tamparan, kepret, tusukan, totokan, patukan, cengkraman, gentusan, sikuan dan dobrakan. Sedangkan jenis tendangan pencak silat yaitu: tendangan depan, tendangan samping, tendangan sabit, tendangan berputar serta sapuan.

² Johansyah Lubis, *Pencak Silat Panduan Praktis*. (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2004)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, pelaksanaan pembelajaran pencak silat di SDN Sasanawiata 1 Kabupaten Bogor dilaksanakan secara konvensional. Guru menjelaskan teknik tendangan depan pencak silat, memberikan contoh tendangan depan dan selanjutnya memberi aba-aba siswa untuk melakukan tendangan depan yang dilakukan secara klasikal atau bersama-sama. Dari pembelajaran yang dilakukan secara konvensional tersebut, sebagian besar siswa melakukan tendangan terlalu rendah atau terlalu tinggi, siswa melakukan tendangan depan kurang maksimal, siswa merasa jenuh dan bosan, siswa justru bercanda (gojek/bahasa Jawa) dengan siswa lainnya. Kondisi yang demikian mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai, siswa kurang menguasai teknik tendangan depan sehingga dalam evaluasi/penilaian hasilnya tidak tuntas.

Permasalahan yang terjadi harus dicarikan solusi yang tepat. Pembelajaran tendangan depan yang dilakukan secara klasikal atau bersama-sama ternyata kurang menarik perhatian siswa. Pada umumnya siswa akan lebih senang melakukan tendangan depan apabila ada target atau sasaran yang harus dikenai, sehingga akan menjadi lebih semangat dan siswa dapat melakukan tendangan depan dengan baik dan tepat sasaran . Upaya meningkatkan perhatian dan memenuhi hasrat gerak siswa, maka dalam pembelajaran tendangan depan pencak silat dibutuhkan media pembelajaran yang tepat. Srijono Brotosuryo, Sunardi dan M. Furqon H.

menyatakan: Dengan menggunakan media pembelajaran mengajar atau media, pengajaran dapat menjadi lebih konkrit dan menarik, sehingga mudah untuk dimengerti dan dipahami anak didik.

Media pembelajaran merupakan salah satu media dalam pembelajaran yang sangat berperan penting untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Melalui media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, materi pembelajaran lebih konkrit dan mudah dipahami siswa, serta lebih menarik. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran tendangan depan pencak silat antara lain: bola plastik yang di gantung dan bantalan atau media pembelajaran lainnya.

Media pembelajaran dalam pembelajaran tendangan depan pencak silat dengan bantalan yaitu, bantalan yang dipegang oleh temannya dan selanjutnya siswa melakukan tendangan depan ke arah bantalan secara berulang-ulang. Sedangkan media pembelajaran bola plastik yang di gantung dalam pembelajaran tendangan depan pencak silat yaitu, bola plastik yang digantung, kemudian siswa melakukan tendangan depan secara berulang-ulang. Atau media pembelajaran bola plastik digerakkan (digoyangkan) dan setelah berada lurus di depan siswa melakukan tendangan depan ke arah bola plastik tersebut.

Melalui media media pembelajaran dalam pembelajaran tendangan depan pencak silat diharapkan siswa lebih senang lebih fokus dan tertantang untuk melakukan tendangan depan yang tepat dan akurat. Pembelajaran

tendangan depan yang menarik perhatian siswa, siswa lebih senang, mau melakukan tendangan depan secara berulang-ulang dan diharapkan akan meningkatkan kemampuan tendangan depan pencak silat.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, pencak silat merupakan hasil budaya manusia Indonesia yang mempunyai tujuan untuk membela dan mempertahankan diri dari segala marabahaya untuk mencapai keselarasan dan keselamatan hidup dan meningkatkan rasa taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

B. Fokus Penelitian

Adapun Fokus Penelitian ini hanya diperuntukan bagi siswa kelas V saja yaitu melalui penggunaan media pembelajaran pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar tendangan depan pada siswa kelas V SDN Sasanawiata 1 Kabupaten Bogor

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka diharapkan peneliti dapat merumuskan:

“Apakah melalui media pembelajaran gabus target dan balon air dapat meningkatkan hasil belajar tendangan depan pencak silat pada siswa kelas V Di SDN Sasanawiata 1 Kabupaten Bogor ?”

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

a. Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan peneliti tentang pembelajaran pendidikan khususnya pencak silat
2. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif
3. Sebagai pedoman pembelajaran sebelum terjun ke sekolah
4. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

b. Bagi Siswa

1. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar
2. Dapat meningkatkan makna pembelajaran
3. Dapat meningkatkan hasil belajar tendangan depan pencak silat

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan landasan untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan mutu hasil belajar tendangan depan pencak silat di SDN Sasanawiata 1 Kabupaten Bogor

d. Bagi Guru Lain

1. Dapat menimbulkan minat dan motivasi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan profesionalisme

2. Dapat memperbaiki proses pembelajaran khususnya mata pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Memberikan informasi kepada kepada guru-guru penjas agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih media pembelajaran atau media pembelajaran